

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Berikut ini akan diuraikan teknik dan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun pemaparannya akan dijabarkan di bawah ini.

A. Desain Penelitian

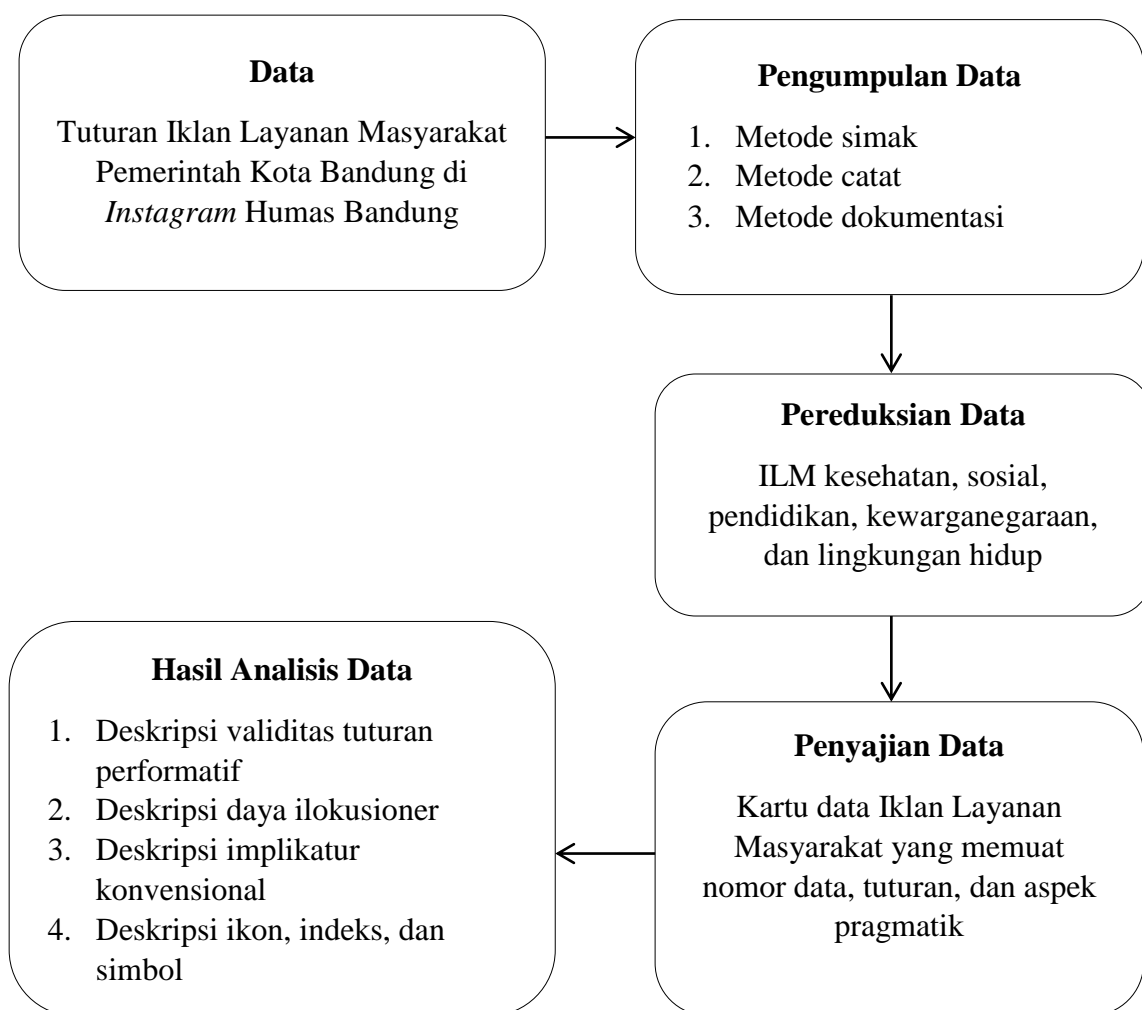
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau naturalistik karena dilakukan pada kondisi yang alamiah. Sugiyono (2011, hlm. 15) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Objek alamiah yang dimaksud adalah objek yang apa adanya dan tidak dimanipulasi oleh peneliti. Setelah objek tersebut diteliti kemungkinan besar objek relatif tidak berubah.

Moeloeng (2010, hlm. 11) mengungkapkan bahwa data deskriptif merupakan data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data deskriptif diperoleh dalam sebuah penelitian kualitatif yang hasilnya dideskripsikan berdasarkan tujuan penelitian. Sejalan dengan pendapat tersebut, peneliti menganalisis data dengan cara mendeskripsikan setiap data yang telah dikumpulkan. Metode penelitian deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran, lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat, serta hubungan dengan fenomena-fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif secara teoretis berbeda dengan penelitian kuantitatif. Perbedaannya terletak pada kesulitan membuat desain penelitian kualitatif itu sendiri karena pada umumnya penelitian ini tidak berpola.

Bungin (2010, hlm. 67) memberikan tiga alasan yang membuat peneliti kesulitan dalam menyusun desain penelitian, yaitu (1) pendekatan kualitatif adalah peneliti sendiri; (2) masalah penelitian kualitatif yang amat beragam dan kasuistik sehingga sulit membuat kesamaan desain penelitian yang bersifat umum; (3) ragam ilmu sosial yang variannya bermacam-macam sehingga memiliki tujuan dan kepentingan yang berbeda.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini merujuk pada teori moeloeng untuk mendeskripsikan permasalahan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan metode kualitatif, realitas atau fenomena mengenai tindak tutur dan representasi tanda-tanda di dalam iklan akan dipandang sebagai suatu hasil konstruksi pemikiran yang dinamis dan penuh makna.

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan desain penelitian yang digunakan, yaitu sebagai berikut.



Bagan 3.1 Desain Penelitian

B. Data dan Sumber Data

Pada subbab ini, peneliti akan memaparkan data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, yakni sebagai berikut.

1. Data

Amin, dkk. (2008) mengemukakan bahwa data adalah kumpulan fakta yang diperoleh dari suatu pengukuran. Untuk mendapatkan data yang akurat diperlukan instrumen yang baik. Instrumen yang baik adalah alat ukur yang valid dan *reliable*.

Dari pendapat di atas, data penelitian ini adalah Iklan Layanan Masyarakat (ILM) yang dikemas dalam bentuk infografis dan meme. Iklan layanan masyarakat dalam penelitian ini terdiri atas ILM lingkungan hidup, ILM kesehatan masyarakat, ILM menyangkut masalah sosial, ILM menyangkut masalah kewarganegaraan, ILM menyangkut makanan, dan ILM pendidikan. Semua data tersebut akan dianalisis menggunakan kajian pragmatik dan kajian semiotika. Kedua kajian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan makna dan tanda-tanda yang ada di dalam ILM.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah iklan layanan masyarakat periode Maret 2017 sampai Mei 2018 yang dipublikasikan dalam *Instagram* @humasbdg. Alasan pengambilan data pada rentang ini adalah variasi iklan yang menarik dilihat dari teks dan desain yang ada pada iklan tersebut. Data yang diambil adalah data yang termasuk ke dalam data homogen dan data heterogen. Data homogen merupakan data yang memiliki kesamaan dalam analisis pragmatiknya dan semiotiknya, sedangkan data heterogen adalah data yang memiliki perbedaan dari berbagai segi analisisnya.

Tabel 3.1

Data ILM Pemerintah Kota Bandung 2017-2018

No	Data	Periode data	Isu ILM
1.	Data 1	1 Maret 2017	Kewarganegaraan
2.	Data 2	6 April 2017	Sosial
3.	Data 3	6 Juni 2017	Kewarganegaraan
4.	Data 4	31 Juli 2017	Kesehatan masyarakat
5.	Data 5	8 Agustus 2017	Kesehatan masyarakat

6.	Data 6	30 Mei 2017	Sosial
7.	Data 7	6 Juni 2017	Kesehatan masyarakat
8.	Data 8	22 Juni 2017	Kewarganegaraan
9.	Data 9	19 Juli 2017	Kewarganegaraan
10.	Data 10	3 Mei 2018	Pendidikan
11.	Data 11	18 Mei 2018	Sosial
12.	Data 12	1 Mei 2018	Pendidikan

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan, peneliti menggunakan sumber data, yaitu *posting-an* iklan dari *Instagram* resmi Humas Kota Bandung @humasbdg dengan jumlah pengikut 53,4k dan kurang lebih 7272 kiriman (unggahan). Data kemudian dipilih dan diklasifikasikan berdasarkan kriteria yang sudah ada. Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah menganalisis data berdasarkan data yang sudah dipilih yaitu dua buah data yang diambil dari setiap bulan. Periode pengambilan data yaitu dari Maret 2017 - Mei 2018. Secara keseluruhan, total data dalam penelitian ini adalah 12 data.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2010, hlm. 62) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan teknik observasi ke lapangan. Observasi lapangan dalam penelitian ini adalah mencatat data yang ada dalam media sosial *Instagram* dan data yang ditemukan di lapangan untuk kemudian diolah menjadi sebuah hasil penelitian (Sugiyono, 2011, hlm. 308).

Selain itu, peneliti menggunakan teknik simak. Teknik simak dalam penelitian ini adalah menyimak penggunaan bahasa secara tertulis. Metode ini memiliki teknik dasar yang berwujud teknik sadap. Selanjutnya, teknik sadap dalam penelitian ini diikuti oleh teknik lanjutan, yaitu teknik catat dan rekam (Mahsun, 2006, hlm. 92-93).

Penelitian ini menggunakan teknik catat yang merupakan teknik lanjutan dari teknik simak. Peneliti mencatat berbagai penggunaan bahasa tertulis dalam ILM Pemkot Bandung yang dimuat dalam *Instagram* @humasbdg. Setelah mencatat data, lalu data direkam dan didokumentasikan. Langkah terakhir adalah menganalisis data sesuai kerangka yang telah ditentukan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu data yang memuat nomor kode, kontekstualisasi data yang berisi komponen pragmatik: daya tuturan, implikatur percakapan, validitas tuturan, proses semiosis, dan alamat pengambilan data.

Tabel 3.2 Kartu Data Komponen Pragmatik dan Kontekstualisasi Tuturan pada Teks Iklan Layanan Masyarakat Pemerintah Kota Bandung

Tabel 3.2 Kartu Data 1

No. data :
Tema :
A. Konteks (C)
B. Komponen Pragmatik Penutur (S) Mitra Tutur (H)
C. Data Tuturan

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik kualitatif. Adapun tahapan dalam analisis data ini meliputi pereduksian data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut ini merupakan tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini.

1) Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk menyortir data yang tidak diperlukan dalam melakukan penelitian. Selanjutnya, data yang sudah direduksi tersebut diklasifikasikan. Data penelitian ini berupa iklan layanan masyarakat yang di

dalamnya mengandung tindak tutur tertentu. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam mereduksi data.

- 1) *Posting-an* dalam *Instagram* @humasbdg disortir berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.
- 2) Setelah data terkumpul kemudian data diklasifikasikan berdasarkan jenis iklan layanan masyarakat.
- 3) Data bahasa berupa iklan tersebut diklasifikasikan berdasarkan daya tuturan, implikatur, validitas tuturan, serta representasi dan interpretasi tanda yang terdapat dalam iklan layanan masyarakat.
- 4) Setelah diklasifikasikan, data tersebut dianalisis dengan kerangka pemikiran yang ada. Pada tahap akhir dibuat simpulan dari uraian-uraian sebelumnya.

2) Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah pereduksian data selesai dilakukan. Penyajian data adalah penataan data yang telah diseleksi dan diklasifikasikan. Penyajian data ini memaparkan tentang realisasi tindak tutur, implikatur, validitas tuturan, serta representasi dan interpretasi tanda yang terdapat dalam iklan layanan masyarakat.

Pemaparan tersebut disajikan dalam bentuk kartu data dan tabel analisis data berdasarkan realisasi permasalahan dalam penelitian ini. Berikut adalah kartu data yang digunakan dalam menyajikan data penelitian ini.

Kartu Data Komponen Pragmatik dan Kontekstualisasi Tuturan pada Teks Iklan Layanan Masyarakat Pemerintah Kota Bandung

No. data :
Tema :
F. Konteks (C)
G. Komponen Pragmatik
Penutur (S)
Mitra Tutur (H)
H. Data Tuturan

Analisis Daya Ilokusioner

No. Data	Daya ilokusioner		
	Tuturan	Daya ilokusioner	Penanda Tuturan

Analisis Implikatur

No. Data	Implikatur		
	Tuturan	Fungsi implikatur	Penanda Implikatur

Analisis Validitas Tuturan Perfomatif

No. Data	Validitas Tuturan Perfomatif		
	Tuturan	Syarat Validitas	Penanda Validitas

Analisis Semiotik

No. Data	Indikator analisis			
	Representamen	Objek		
		Ikon	Indeks	Simbol